



► ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Anak Telantar Tetap Peroleh Akta Kelahiran

UMBULHARJO—Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja memastikan pelayanan administrasi kependudukan (adminduk) dilakukan secara merata kepada semua warga Kota Jogja tanpa terkecuali, termasuk kelompok rentan. Salah satu kelompok rentan adminduk yang disasar adalah anak telantar.

Ketua Tim Kerja Pelayanan Pindah Penduduk dan Penduduk Rentan Adminduk Disdukcapil Kota Jogja, Istudiar Anindito, mengatakan ada sejumlah alasan yang membuat anak tak punya dokumen kependudukan. Itu, sapaannya, menjelaskan alasan paling banyak yang ditemui di lapangan adalah berkaitan dengan anak yang lahir tanpa pernikahan. Ada juga anak yang ditinggalkan di panti asuhan yang tak kunjung diambil oleh orang tuanya. "Bahkan ada yang menitipkan anak kepada orang lain dan tak kunjung diambil," kata Istu saat ditemui di Kantor Disdukcapil Kota Jogja, Senin (29/7).

Dijelaskan Istu, sosialisasi adminduk bagi kelompok rentan, termasuk anak telantar dilaksanakan di 14 kemantren.

Sepanjang 2024, jawatan ini mengurus tujuh dokumen anak telantar. Paling banyak adalah anak usia 5 tahun atau usia sekolah. Dokumen paling banyak yang diurus yakni nomor induk kependudukan (NIK), kartu keluarga (KK), dan akta kelahiran.



Harian Jogja/ Aiffi Annissa Karim

Pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Disdukcapil Kota Jogja di kompleks di Balai Kota Jogja, Senin (29/7).

Pengurusan dokumen anak telantar cukup panjang. Awalnya, pengampu harus membuat laporan ke kepolisian. Selanjutnya, yang bersangkutan datang ke Kantor Disdukcapil atau Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja untuk mendapatkan pendampingan. "Kemudian, Disdukcapil mencari data orang tua di anak. Kalau ada, dihubungi," katanya.

Jika riwayat orang tua tidak ditemukan, anak tetap bisa mendapatkan akta

kelahiran dengan cara mengikutsertakan anak pada KK pengampu.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, menuturkan anak telantar bukan satu-satunya kelompok penduduk rentan adminduk.

Sebab, secara umum penduduk rentan adminduk adalah penduduk yang mengalami hambatan dalam memperoleh dokumen kependudukan. Hal ini bisa terjadi karena bencana alam, kerusuhan sosial, orang telantar, komunitas adat terencil, dan penduduk

yang menempati kawasan hutan atau tanah sengketa.

Sejauh ini, Disdukcapil Kota Jogja telah menyelesaikan 13 dokumen dari kelompok rentan adminduk dan terus berupaya menjangkau kelompok rentan adminduk lainnya yang dilakukan dengan berbagai strategi. "Baik melalui *drive thru* atau layanan tanpa turun, jemput bola, dan sosialisasi. Kami terus berupaya agar penduduk rentan tetap memiliki dokumen kependudukan," katanya. (Aiffi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005